



# BUPATI MUSI RAWAS

PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS  
NOMOR 4 TAHUN 2016

TENTANG  
ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI  
UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI MUSI RAWAS,

- Menimbang :
- a. bahwa untuk mewujudkan Ketahanan Pangan Nasional, pupuk sangat berperan penting dalam peningkatan produktivitas dan produksi komoditas pertanian khususnya di Kabupaten Musi Rawas;
  - b. bahwa dalam rangka penerapan pemupukan berimbang oleh petani diperlukan subsidi pupuk;
  - c. bahwa agar pengelolaan subsidi pupuk dapat berjalan optimal, perlu diatur alokasi dan harga eceran tertinggi pupuk bersubsidi untuk sektor pertanian di Kabupaten Musi Rawas;
  - d. bahwa bersasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Bupati Musi Rawas tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan (Lembaran Negara RI Tahun 1959 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 1821);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 1992 Nomor 46 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3478);
  3. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3821);
  4. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara RI tahun 2003 Nomor 70, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4297);
  5. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2004 tentang Perkebunan (Lembaran Negara RI tahun 2004 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4411);

6. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2004 Nomor 126, tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4438);
7. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 149, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5068);
8. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2014 Nomor 244 Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara RI Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5679);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2001 tentang Pupuk Budidaya Tanaman (Lembaran Negara RI Tahun 2001 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4079);
10. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi sebagai Barang dalam Pengawasan;
11. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/OT.140/8/2014 tentang Pedoman Pembinaan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1055);
13. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 209/PMK.02/2013 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Dana Subsidi Pupuk (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1613);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 60/Permentan/SR.310/12/2015 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016;
13. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 69/M-IND/PER/8/2015 tentang Penggunaan Kantong Satu Merek Untuk Pupuk Bersubsidi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1278);
13. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2016.

## MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS TENTANG ALOKASI DAN HARGA ECERAN TERTINGGI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN TAHUN ANGGARAN 2016.

### BAB I KETENTUAN UMUM

#### Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Kabupaten adalah Kabupaten Musi Rawas.
2. Bupati adalah Bupati Musi Rawas.
3. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
4. Pupuk organik adalah pupuk yang berasal dari tumbuhan mati, kotoran hewan dan/atau bagian hewan dan/atau limbah organik lainnya yang telah melalui proses rekayasa, berbentuk padat atau cair, dapat diperkaya dengan bahan mineral dan/atau mikroba, yang bermanfaat untuk meningkatkan kandungan hara dan bahan organik tanah serta memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
5. Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian.
6. Alokasi Pupuk Bersubsidi adalah alokasi sejumlah pupuk bersubsidi per kecamatan per bulan.
7. Harga Eceran Tertinggi yang selanjutnya disebut HET adalah harga pupuk bersubsidi yang dibeli oleh petani/kelompok tani di Penyalur Lini IV yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian.
8. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan dan/atau udang (termasuk pemanfaatan lahan Perhutani dan Kehutanan untuk peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura).

9. Petani adalah perorangan Warga Negara Indonesia dan/atau beserta keluarganya yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan/atau peternakan.
10. Petambak adalah perorangan Warga Negara Indonesia yang mengusahakan lahan untuk budidaya ikan dan/atau udang.
11. Kelompok tani adalah kumpulan petani atau petambak yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan sosial, ekonomi, dan sumber daya, kesamaan komoditas, dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggotanya.
12. Pelaksana Subsidi Pupuk adalah Badan Usaha Milik Negara yang ditugaskan sebagai pelaksana penugasan untuk subsidi pupuk oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara.
13. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
14. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
15. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok tani Pupuk Bersubsidi yang selanjutnya disebut RDKK adalah rencana kebutuhan pupuk bersubsidi untuk satu tahun yang disusun berdasarkan musyawarah anggota kelompok tani yang merupakan alat pesanan pupuk bersubsidi kepada gabungan kelompok tani atau penyalur sarana produksi pertanian.
16. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disebut KPPP atau KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk Provinsi dan oleh Bupati/Walikota untuk Kabupaten/Kota.

17. Direktur Jenderal adalah pejabat eselon I di lingkungan Kementerian Pertanian yang mempunyai tugas dan fungsi di bidang pupuk sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan.
18. Dinas Provinsi adalah Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan.
19. Dinas Kabupaten adalah Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten Musi Rawas.
20. Kecamatan adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Musi Rawas.

**BAB II**  
**JENIS PUPUK BERSUBSIDI**  
**Pasal 2**

- 1) Pupuk bersubsidi terdiri dari atas pupuk an-organik dan pupuk organik yang diproduksi dan/atau diadakan oleh pelaksana subsidi pupuk.
- 2) Pupuk sebagaimana ayat (1) terdiri dari urea, SP-36, ZA, NPK dan Organik

**BAB III**  
**PERUNTUKAN DAN KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI**  
**Pasal 3**

- 1) Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani dan/atau petambak yang tergabung dalam kelompok tani dan menyusun RDKK, dengan ketentuan:
  - a. Petani yang melakukan usaha tani di bidang tanaman pangan sesuai areal yang diusahakan setiap musim tanam;
  - b. Petani yang melakukan usaha tani di luar bidang tanaman pangan dengan total luasan maksimal 2 (dua) hektar setiap musim tanam, atau
  - c. Petambak dengan total luasan maksimal 1 (satu) hektar setiap musim tanam.
- 2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

#### Pasal 4

- 1) Alokasi pupuk bersubsidi ditetapkan dengan mempertimbangkan usulan kebutuhan yang diajukan kepada Kepala Dinas Kabupaten.
- 2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dirinci menurut jenis, jumlah, sub sektor, kecamatan, dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I, Lampiran II, Lampiran III, Lampiran IV, Lampiran V, Lampiran VI dan Lampiran VII yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

#### Pasal 5

- 1) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, berdasarkan sub sektor sesuai dengan kebutuhan yang menjadi prioritas di wilayah masing-masing.
- 2) Terhadap alokasi pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4, penyaluran pupuk bersubsidi kepada petani/kelompok tani dilakukan secara proporsi antara RDKK dan alokasi yang tersedia.

#### Pasal 6

Dinas Kabupaten bersama BAPPELUH wajib melaksanakan pembinaan kepada petani dan/atau kelompok tani dalam penyusunan RDKK sesuai luas areal usaha tani dan/atau kemampuan penyerapan pupuk di tingkat petani dan/atau kelompok tani di wilayahnya.

### BAB IV

#### REALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 7

- 1) Dalam hal alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5 terjadi kekurangan, dapat dipenuhi melalui realokasi antar wilayah, waktu dan sub sektor, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Realokasi antar provinsi lebih lanjut ditetapkan oleh Direktur Jenderal;
  - b. Realokasi antar Kabupaten dalam wilayah provinsi ditetapkan oleh Kepala Dinas Pertanian Provinsi;
  - c. Realokasi antar kecamatan dalam wilayah Kabupaten ditetapkan oleh Kepala Dinas Kabupaten;
- 2) Apabila alokasi pupuk bersubsidi di suatu kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, penyaluran pupuk bersubsidi di wilayahnya dapat dilakukan dengan menggunakan sisa alokasi bulan sebelumnya dan/atau dari alokasi bulan berikutnya dengan tidak melampaui alokasi 1 (satu) tahun, melalui penetapan realokasi.

## BAB V

### PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 8

- 1) Pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani dan/atau kelompok tani melalui Penyalur Lini IV dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku.
- 2) Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian oleh Penyalur Lini IV ke petani dan/atau kelompok tani diatur sebagai berikut:
  - a. Penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV ke petani dan/atau kelompok tani dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian yang berlaku dan dibuktikan dengan catatan dan/atau nota pembelian kepada petani dan/atau kelompok tani.
  - b. Penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada huruf a, memperhatikan kebutuhan petani dan/atau kelompok tani dalam RDKK dan alokasi di masing-masing wilayah.

- 3) Untuk kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani dan/atau kelompok tani sebagaimana dimaksud ayat (2), Dinas Kabupaten berkoordinasi dengan BAPPELUH guna melakukan pendataan RDKK di wilayahnya, sebagai dasar pertimbangan dalam pengalokasian pupuk bersubsidi sesuai alokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 dan Pasal 5.
- 4) Optimalisasi pemanfaatan pupuk bersubsidi di tingkat petani dan/atau kelompok tani dilakukan melalui pendampingan oleh Petugas Penyuluh di wilayah tanggungjawabnya
- 5) Pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV ke petani dan/atau kelompok tani dilakukan oleh petugas pengawas yang ditunjuk sebagai satu kesatuan dari Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) di Kabupaten Musi Rawas.
- 6) Dinas Kabupaten yang memperoleh alokasi dana Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan Kegiatan Pendampingan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun Anggaran 2016, wajib melaporkan hasil verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi setiap bulannya kepada Dinas Provinsi untuk direkapitulasi dan dikirimkan ke Direktur Jenderal.
- 7) Pelaksanaan verifikasi dan validasi penyaluran pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dilakukan sesuai Petunjuk Pelaksanaan Verifikasi dan Validasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Tahun 2016 yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal.

#### Pasal 9

- 1) Pelaksana subsidi pupuk sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Penyalur di Lini III dan Penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani dan/atau kelompok tani di wilayah tanggung jawabnya sesuai ketentuan yang berlaku.



- 2) Untuk menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Pelaksana Subsidi Pupuk berkoordinasi dengan Dinas Provinsi dan Dinas Kabupaten serta Dinas yang membidangi Perdagangan di tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota.

## BAB VI

### HET DAN KEMASAN PUPUK BERSUBSIDI

#### Pasal 10

- 1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk wajib menjual pupuk bersubsidi sesuai HET.
- 2) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
  - a. Pupuk Urea : Rp.1.800,- per kg;
  - b. Pupuk SP-36 : Rp.2.000,- per kg;
  - c. Pupuk ZA : Rp.1.400,- per kg;
  - d. Pupuk NPK : Rp.2.300,- per kg;
  - e. Pupuk Organik : Rp. 500,- per kg;
- 3) HET pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berlaku untuk pembelian oleh petani dan/atau kelompok tani di Lini IV secara tunai dalam kemasan sebagai berikut:
  - a. Pupuk Urea : 50 kg;
  - b. Pupuk SP-36 : 50 kg;
  - c. Pupuk ZA : 50 kg;
  - d. Pupuk NPK : 50 kg;
  - e. Pupuk Organik : 40 kg;

#### Pasal 11

- 1) Kemasan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud Pasal 10 ayat (3) harus diberi label tambahan berwarna merah, mudah dibaca dan tidak mudah hilang/terhapus, yang bertuliskan:

Pupuk Bersubsidi Pemerintah  
Barang Dalam Pengawasan

- 2) Khusus penyediaan dan penyaluran pupuk urea bersubsidi berwarna merah muda (pink) dan pupuk ZA bersubsidi berwarna jingga (orange).

## BAB VII

### PENGAWASAN DAN PELAPORAN

#### Pasal 12

- 1) Pelaksana subsidi pupuk wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini I sampai Lini IV sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang berlaku serta melakukan pengawalan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini IV ke petani dan/atau kelompok tani.
- 2) Pelaksana subsidi pupuk wajib melaporkan perkembangan realisasi penyaluran pupuk bersubsidi sampai ke petani dan/atau kelompok tani setiap bulannya kepada Menteri Pertanian melalui Direktur Jenderal serta ditembuskan ke Dinas Pertanian Provinsi dan Kabupaten.

#### Pasal 13

- 1) KP3 Provinsi dan Kabupaten wajib melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- 2) KP3 Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Penyuluh.

#### Pasal 14

- 1) KP3 Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan Pupuk Bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- 2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VIII  
KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal di undangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Musi Rawas

Ditetapkan di Lubuk Linggau  
pada tanggal 19 Januari 2016



Pj. BUPATI MUSI RAWAS,

H. RIKI JUNAIDI

Di undangkan di Lubuklinggau  
Pada tanggal, 19 Januari 2016

SEKRETARIS DAERAH  
KABUPATEN MUSI RAWAS,

H. ISBANDI ARSYAD, SH, M.Si

BERITA DAERAH KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2016 NOMOR .....<sup>4</sup>.....

LAMPIRAN I : PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS  
 NOMOR : 4 /TAHUN/2016  
 TANGGAL : 19 JANUARI 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
 MENURUT JENIS DAN SEBARAN PERBULAN  
 DI KABUPATEN MUSI RAWAS**

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per Bulan (ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Pupuk Urea	5,480.00	556.72	422.45	438.85	454.59	470.72	417.94	276.16	435.42	238.88	417.28	563.65	787.30
2	Pupuk SP 36	1,104.00	160.87	90.31	112.83	118.75	102.64	77.56	47.48	86.83	40.88	81.93	89.29	94.50
3	Pupuk ZA	226.00	26.98	17.63	20.73	18.73	17.88	18.39	10.72	21.29	10.11	19.21	21.16	23.15
4	Pupuk NPK	5,252.00	577.82	422.09	517.71	518.56	486.14	420.60	263.23	428.60	256.52	420.11	476.16	464.43
5	Pupuk Organik	136.49	11.28	8.98	14.12	12.65	10.80	6.51	11.36	6.06	13.04	14.09	12.91	

PJ. BUPATI MUSI RAWAS,



H. RIKI JUNAIDI

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
 PER KECAMATAN KABUPATEN MUSI RAWAS

Jenis Pupuk : Urea

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	59.40	44.86	50.12	47.21	51.40	37.63	13.22	46.03	15.89	37.04	57.46	75.70	535.96
2	Tugumulyo	83.50	67.35	74.33	77.35	79.40	68.35	47.25	75.48	37.30	68.40	84.68	105.08	868.47
3	BTS Ulu	13.40	11.31	11.33	13.35	12.33	12.30	7.20	11.30	9.15	12.30	16.40	33.50	163.87
4	Jayaloka	13.40	11.31	11.33	13.35	12.33	12.30	7.20	11.30	9.20	12.30	16.40	33.50	163.92
5	Sukakarya	13.40	11.31	11.33	13.35	12.33	12.30	7.20	11.30	9.20	12.30	16.40	33.50	163.92
6	STLU Terawas	48.40	30.32	31.83	29.30	41.93	30.34	19.20	31.35	13.15	31.30	47.44	55.49	410.05
7	Mengangsakti	71.73	51.81	57.33	62.33	63.62	61.30	39.20	56.30	33.91	61.30	67.40	95.60	721.83
8	Sumberharta	53.40	44.31	45.33	47.35	53.33	48.30	27.20	46.30	22.20	48.30	54.40	76.50	566.92
9	Tuah Negeri	38.49	31.32	26.33	29.35	26.40	25.62	13.51	26.35	13.20	25.54	37.44	50.63	344.18
10	Muara Kelingi	43.40	30.81	31.33	32.35	27.33	30.80	24.20	31.01	18.18	30.30	42.40	58.60	400.71
11	Muara Lakitan	43.40	30.81	31.33	32.35	27.33	25.80	23.70	30.80	18.15	25.30	42.40	58.60	389.97
12	Purwodadi	54.00	42.31	42.33	42.35	48.33	38.30	32.68	43.30	27.15	38.30	55.03	79.60	543.68
13	TP Kepungut	10.40	7.31	7.30	7.30	7.33	7.30	7.20	7.30	6.10	7.30	12.90	15.50	103.24
14	Selangit	10.40	7.31	7.30	7.30	7.33	7.30	7.20	7.30	6.10	7.30	12.90	15.50	103.24
	<b>JUMLAH</b>	<b>556.72</b>	<b>422.45</b>	<b>438.85</b>	<b>454.59</b>	<b>470.72</b>	<b>417.94</b>	<b>276.16</b>	<b>435.42</b>	<b>238.88</b>	<b>417.28</b>	<b>563.65</b>	<b>787.30</b>	<b>5,480.00</b>

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	12,00	7,15	9,20	9,72	8,22	6,00	4,39	7,00	2,63	7,19	7,47	7,43	88,40
2	Tugumulyo	17,50	7,80	10,90	11,05	9,80	8,80	5,25	8,50	5,25	7,45	8,45	10,20	110,95
3	BTS Ulu	9,00	6,00	7,00	8,00	7,00	4,50	2,25	6,00	2,25	4,50	5,50	6,00	68,00
4	Jayaloka	10,00	6,00	7,00	8,00	7,00	4,50	2,25	6,00	2,25	4,50	5,42	6,00	68,92
5	Sukakarya	10,00	6,00	7,00	8,00	7,00	4,50	2,50	6,00	2,30	4,50	5,50	6,00	69,30
6	STLU Terawas	10,00	6,33	8,00	8,00	7,00	4,50	2,50	7,03	2,40	6,70	6,00	7,20	75,66
7	Megangsakti	16,30	7,78	10,74	10,20	9,50	9,26	6,20	8,50	6,00	9,00	10,00	9,48	112,96
8	Sumberharta	13,17	7,00	9,22	9,20	8,38	7,50	5,50	8,20	3,45	8,00	8,00	9,00	96,62
9	Tuah Negeri	10,00	6,50	9,00	8,00	7,00	4,50	2,50	6,00	2,55	5,29	6,50	6,00	73,84
10	Muara Kelingi	12,07	7,00	8,00	10,67	8,00	6,00	3,00	6,25	3,00	6,80	7,00	6,00	83,79
11	Muara Lakitan	10,63	6,00	8,00	9,00	8,00	6,00	3,00	6,30	3,00	6,00	7,00	6,00	78,93
12	Purwodadi	14,20	6,75	8,77	8,91	8,74	6,50	5,64	8,05	3,30	7,50	7,95	9,29	95,60
13	TP Kepungut	8,00	5,00	5,00	5,00	3,50	2,50	1,25	1,50	1,25	2,25	2,25	3,00	40,50
14	Selangit	8,00	5,00	5,00	5,00	3,50	2,50	1,25	1,50	1,25	2,25	2,25	3,00	40,50
	<b>JUMLAH</b>	<b>160,87</b>	<b>90,31</b>	<b>112,83</b>	<b>118,75</b>	<b>102,64</b>	<b>77,56</b>	<b>47,48</b>	<b>86,83</b>	<b>40,88</b>	<b>81,93</b>	<b>89,29</b>	<b>94,60</b>	<b>1.104,00</b>

Jenis Pupuk : ZA

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	2,95	1,22	1,79	1,20	1,25	1,59	0,60	1,80	0,76	1,30	1,91	1,90	18,27
2	Tugumulyo	3,25	1,70	2,20	2,20	1,70	1,70	1,35	2,70	1,10	2,68	2,20	2,20	24,98
3	BTS Ulu	1,25	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	0,60	1,20	0,60	1,20	1,20	1,20	13,25
4	Jayaloka	1,25	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	0,60	1,20	0,60	1,20	1,20	1,20	13,25
5	Sukakarya	1,25	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	0,60	1,20	0,60	1,20	1,20	1,20	13,25
6	STLU Terawas	1,25	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	0,60	1,20	0,60	1,20	1,20	1,70	13,75
7	Megangsakti	3,50	1,75	2,14	1,55	1,63	1,80	1,43	2,50	1,25	2,33	2,45	2,50	24,83
8	Sumberharta	3,25	1,36	1,70	1,40	1,20	1,70	1,10	1,70	0,60	1,20	2,20	2,20	19,61
9	Tuah Negeri	1,28	1,20	1,20	1,20	1,20	1,20	0,60	1,20	0,60	1,20	1,20	1,20	13,28
10	Muara Keilingi	1,50	1,25	1,40	1,30	1,25	1,25	0,75	1,90	0,75	1,30	1,40	1,75	15,80
11	Muara Lakitan	1,50	1,25	1,40	1,30	1,25	1,25	0,69	1,59	0,60	1,30	1,40	1,50	15,03
12	Purwodadi	3,25	1,70	1,70	1,38	1,20	1,70	1,10	1,70	0,85	1,70	2,20	2,20	20,68
13	TP Kepungut	0,75	0,70	1,20	1,20	1,20	0,70	0,35	0,70	0,60	0,70	0,70	1,20	10,00
14	Selangit	0,75	0,70	1,20	1,20	1,20	0,70	0,35	0,70	0,60	0,70	0,70	1,20	10,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>26,98</b>	<b>17,63</b>	<b>20,73</b>	<b>18,73</b>	<b>17,88</b>	<b>18,39</b>	<b>10,72</b>	<b>21,29</b>	<b>10,11</b>	<b>19,21</b>	<b>21,16</b>	<b>23,15</b>	<b>226,00</b>

Jenis Pupuk : NPK

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	54,93	32,71	48,07	47,82	48,00	36,42	18,61	35,87	18,75	36,57	47,20	42,18	467,13
2	Tugumulyo	70,30	48,20	71,25	71,20	63,22	55,20	28,00	50,25	28,29	57,76	69,20	65,20	678,07
3	BTS Ulu	27,00	25,00	26,00	26,00	25,00	25,00	13,00	25,00	13,00	25,00	25,00	25,00	280,00
4	Jayaloka	27,00	25,00	26,00	27,00	25,00	25,00	13,00	25,00	13,00	25,00	25,00	25,00	281,00
5	Sukakarya	27,00	25,00	26,00	26,00	25,00	25,00	13,00	25,00	13,00	25,00	25,00	25,00	280,00
6	STLU Terawas	49,00	25,00	26,00	26,00	25,00	25,00	13,72	25,00	13,72	26,00	27,00	27,00	308,44
7	Megangsakti	58,29	44,28	58,23	58,24	52,20	41,50	29,50	42,25	29,77	43,20	49,20	57,20	563,86
8	Sumberharta	45,00	38,00	51,20	51,20	43,20	35,28	28,20	40,20	28,00	34,00	40,76	40,17	475,21
9	Tuah Negeri	39,00	26,70	27,00	27,00	31,12	25,50	13,00	25,00	13,00	26,00	26,40	31,28	311,00
10	Muara Kelingi	50,00	34,20	38,00	38,14	42,20	31,20	24,70	33,03	24,50	33,00	38,20	32,70	419,87
11	Muara Lakitan	50,00	29,00	36,76	36,76	37,00	26,00	24,50	27,00	19,50	28,00	28,00	27,50	370,02
12	Purwodadi	50,30	43,00	51,20	51,20	43,20	39,50	28,00	45,00	27,99	38,58	45,20	40,20	503,37
13	TP Kepungut	15,00	13,00	16,00	16,00	13,00	15,00	8,00	15,00	7,00	11,00	15,00	13,00	157,00
14	Selangit	15,00	13,00	16,00	16,00	13,00	15,00	8,00	15,00	7,00	11,00	15,00	13,00	157,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>577,82</b>	<b>422,09</b>	<b>517,71</b>	<b>518,56</b>	<b>486,14</b>	<b>420,60</b>	<b>263,23</b>	<b>428,60</b>	<b>256,52</b>	<b>420,11</b>	<b>476,16</b>	<b>464,43</b>	<b>5.252,00</b>



Jenis Pupuk : Organik

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	0.70	0.50	1.20	1.30	1.20	0.68	0.40	1.00	0.30	0.80	1.30	0.97	10.35
2	Tugumulyo	0.90	0.75	1.00	1.00	0.82	1.00	0.50	0.80	0.75	1.00	1.00	1.00	10.52
3	BTS Ulu	0.70	0.50	0.90	0.80	0.80	0.60	0.40	0.70	0.30	0.80	0.80	0.80	8.10
4	Jayaloka	0.70	0.50	0.90	0.80	0.80	0.60	0.40	0.70	0.30	0.80	0.80	0.80	8.10
5	Sukakarya	0.70	0.50	0.90	0.80	0.80	0.60	0.40	0.70	0.30	0.80	0.80	0.80	8.10
6	STLU Terawas	0.70	0.50	1.20	0.80	0.80	0.60	0.40	0.70	0.30	0.80	0.89	0.80	8.49
7	Megangsakti	1.20	1.25	1.30	1.50	1.30	1.50	0.77	1.30	1.05	1.46	1.50	1.34	15.47
8	Sumberharta	0.70	0.75	1.00	1.00	0.80	0.75	0.40	0.77	0.30	0.80	1.00	0.80	9.07
9	Tuah Negeri	0.70	0.50	1.07	0.80	0.80	0.60	0.40	0.70	0.30	0.80	1.00	1.10	8.77
10	Muara Kelingi	1.20	1.02	1.23	1.50	1.10	1.10	0.70	1.19	0.69	1.30	1.30	1.10	13.43
11	Muara Lakitan	0.98	0.50	1.20	1.22	1.03	0.82	0.54	0.70	0.30	1.28	1.10	1.00	10.67
12	Purwodadi	0.70	0.71	1.00	1.00	0.80	0.75	0.40	0.70	0.57	0.80	1.00	0.80	9.23
13	TP Kepungut	0.70	0.50	0.90	0.80	0.80	0.60	0.40	0.70	0.30	0.80	0.80	0.80	8.10
14	Selangit	0.70	0.50	0.90	0.80	0.80	0.60	0.40	0.70	0.30	0.80	0.80	0.80	8.10
	<b>JUMLAH</b>	<b>11.28</b>	<b>8.98</b>	<b>14.70</b>	<b>14.12</b>	<b>12.65</b>	<b>10.80</b>	<b>6.51</b>	<b>11.36</b>	<b>6.06</b>	<b>13.04</b>	<b>14.09</b>	<b>12.91</b>	<b>136.49</b>

Pj. BUPATI MUSI RAWAS,



H. RIKI JUNAIDI

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
 MENURUT SUB-SEKTOR DAN SEBARAN PER BULAN**

**Jenis Pupuk : Urea**  
**Kabupaten : Musi Rawas**

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per Bulan (ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	4,672.00	474.60	360.13	374.13	387.56	401.29	356.30	235.48	371.18	203.69	355.74	480.62	671.28
2	Hortikultura	57.00	5.79	4.40	4.57	4.73	4.90	4.35	2.87	4.53	2.48	4.33	5.85	8.18
3	Perkebunan	751.00	76.33	57.92	60.16	62.30	64.53	57.29	37.81	59.71	32.71	57.21	77.18	107.84
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>5,480.00</b>	<b>556.73</b>	<b>422.45</b>	<b>438.85</b>	<b>454.59</b>	<b>470.72</b>	<b>417.94</b>	<b>276.16</b>	<b>435.42</b>	<b>238.89</b>	<b>417.28</b>	<b>563.66</b>	<b>787.30</b>

**ALOKASI PUPUK UREA BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016**

**Subsektor : Tanaman Pangan**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	51,00	40,13	43,13	40,56	45,00	32,30	10,00	40,18	12,69	31,74	50,02	65,00	461,75
2	Tugumulyo	80,00	64,00	72,00	75,00	76,00	65,00	45,00	72,00	35,00	65,00	80,00	98,28	827,28
3	BTS Ulu	8,00	7,00	7,00	8,00	8,00	8,00	5,00	7,00	7,00	8,00	10,00	25,00	108,00
4	Jayaloka	8,00	7,00	7,00	8,00	8,00	8,00	5,00	7,00	7,00	8,00	10,00	25,00	108,00
5	Sukakarya	8,00	7,00	7,00	8,00	8,00	8,00	5,00	7,00	7,00	8,00	10,00	25,00	108,00
6	STLU Terawas	40,00	25,00	25,00	25,00	35,00	25,00	15,00	25,00	10,00	25,00	40,00	45,00	335,00
7	Megang Sakti	63,00	45,00	50,00	55,00	56,29	55,00	35,00	50,00	30,00	55,00	60,00	85,00	639,29
8	Sumberharta	50,00	40,00	43,00	45,00	50,00	45,00	25,00	43,00	20,00	45,00	50,00	70,00	526,00
9	Tuah Negeri	30,00	25,00	20,00	23,00	20,00	20,00	10,00	20,00	10,00	20,00	30,00	40,00	268,00
10	Muara Kelingi	35,00	25,00	25,00	25,00	20,00	25,00	20,00	25,00	15,00	25,00	35,00	50,00	325,00
11	Muara Lakitan	35,00	25,00	25,00	25,00	20,00	20,00	20,00	25,00	15,00	20,00	35,00	50,00	315,00
12	Purwodadi	50,60	40,00	40,00	40,00	45,00	35,00	30,48	40,00	25,00	35,00	50,60	73,00	504,68
13	TP Kepungut	8,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	10,00	10,00	73,00
14	Selangit	8,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00	10,00	10,00	73,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>474,60</b>	<b>360,13</b>	<b>374,13</b>	<b>387,56</b>	<b>401,29</b>	<b>356,30</b>	<b>235,48</b>	<b>371,18</b>	<b>203,69</b>	<b>355,74</b>	<b>480,62</b>	<b>671,28</b>	<b>4.672,00</b>

## Subsektor : Hortikultura

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	0,40	0,31	0,33	0,35	0,40	0,33	0,22	0,35	0,20	0,30	0,44	0,70	4,33
2	Tugumulyo	0,50	0,35	0,33	0,35	0,40	0,35	0,25	0,48	0,30	0,40	0,50	0,80	5,01
3	BTS Ulu	0,40	0,31	0,33	0,35	0,33	0,30	0,20	0,30	0,15	0,30	0,40	0,50	3,87
4	Jayaloka	0,40	0,31	0,33	0,35	0,33	0,30	0,20	0,30	0,20	0,30	0,40	0,50	3,92
5	Sukakarya	0,40	0,31	0,33	0,35	0,33	0,30	0,20	0,30	0,20	0,30	0,40	0,50	3,92
6	STLU Terawas	0,40	0,32	0,33	0,30	0,40	0,34	0,20	0,35	0,15	0,30	0,44	0,65	4,18
7	Megangsakti	0,40	0,31	0,33	0,33	0,33	0,30	0,20	0,30	0,20	0,30	0,40	0,60	4,00
8	Sumberharfa	0,40	0,31	0,33	0,35	0,33	0,30	0,20	0,30	0,20	0,30	0,40	0,50	3,92
9	Tuah Negeri	0,49	0,32	0,33	0,35	0,40	0,33	0,20	0,35	0,20	0,33	0,44	0,63	4,37
10	Muara Kelingi	0,40	0,31	0,33	0,35	0,33	0,30	0,20	0,30	0,18	0,30	0,40	0,60	4,00
11	Muara Lakitan	0,40	0,31	0,33	0,35	0,33	0,30	0,20	0,30	0,15	0,30	0,40	0,60	3,97
12	Purwodadi	0,40	0,31	0,33	0,35	0,33	0,30	0,20	0,30	0,15	0,30	0,43	0,60	4,00
13	TP Kepungut	0,40	0,31	0,30	0,30	0,33	0,30	0,20	0,30	0,10	0,30	0,40	0,50	3,74
14	Selangit	0,40	0,31	0,30	0,30	0,33	0,30	0,20	0,30	0,10	0,30	0,40	0,50	3,74
	<b>JUMLAH</b>	<b>5,79</b>	<b>4,40</b>	<b>4,56</b>	<b>4,73</b>	<b>4,90</b>	<b>4,35</b>	<b>2,87</b>	<b>4,53</b>	<b>2,48</b>	<b>4,33</b>	<b>5,85</b>	<b>8,18</b>	<b>56,97</b>

**Subsektor : Perkebunan Rakyat**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	8,00	4,42	6,66	6,30	6,00	5,00	3,00	5,50	3,00	5,00	7,00	10,00	69,88
2	Tugumulyo	3,00	3,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,18	6,00	36,18
3	BTS Ulu	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00	6,00	8,00	52,00
4	Jayaloka	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00	6,00	8,00	52,00
5	Sukakarya	5,00	4,00	4,00	5,00	4,00	4,00	2,00	4,00	2,00	4,00	6,00	8,00	52,00
6	STLU Terawas	8,00	5,00	6,50	4,00	6,53	5,00	4,00	6,00	3,00	6,00	7,00	9,84	70,87
7	Megangsakti	8,33	6,50	7,00	7,00	7,00	6,00	4,00	6,00	3,71	6,00	7,00	10,00	78,54
8	Sumberharta	3,00	4,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,00	6,00	37,00
9	Tuah Negeri	8,00	6,00	6,00	6,00	6,00	5,29	3,31	6,00	3,00	5,21	7,00	10,00	71,81
10	Muara Kelingi	8,00	5,50	6,00	7,00	7,00	5,50	4,00	5,71	3,00	5,00	7,00	8,00	71,71
11	Muara Lakitan	8,00	5,50	6,00	7,00	7,00	5,50	3,50	5,50	3,00	5,00	7,00	8,00	71,00
12	Purwodadi	3,00	2,00	2,00	2,00	3,00	3,00	2,00	3,00	2,00	3,00	4,00	6,00	35,00
13	TP Kepungut	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,50	5,00	26,50
14	Selangit	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	2,00	1,00	2,00	2,50	5,00	26,50
	<b>JUMLAH</b>	<b>76,33</b>	<b>57,92</b>	<b>60,16</b>	<b>62,30</b>	<b>64,53</b>	<b>57,29</b>	<b>37,81</b>	<b>59,71</b>	<b>32,71</b>	<b>57,21</b>	<b>77,18</b>	<b>107,84</b>	<b>750,99</b>

Pj. BUPATI MUSI RAWAS,



H. RIKI JUNAIDI

**LAMPIRAN IV : PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS  
NOMOR : /TAHUN/2016  
TANGGAL : 2016**

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
MENURUT SUB-SEKTOR DAN SEBARAN PER BULAN**

**Jenis Pupuk : SP36  
Kabupaten : Musi Rawas**

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per Bulan (ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	927.00	135.07	75.83	94.74	99.72	86.18	65.13	39.88	72.90	34.33	68.80	74.97	79.43
2	Hortikultura	8.00	1.17	0.65	0.82	0.86	0.74	0.56	0.35	0.63	0.30	0.59	0.65	0.69
3	Perkebunan	169.00	24.63	13.83	17.27	18.17	15.72	11.87	7.26	13.30	6.25	12.54	13.67	14.48
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,104.00</b>	<b>160.87</b>	<b>90.31</b>	<b>112.83</b>	<b>118.75</b>	<b>102.65</b>	<b>77.56</b>	<b>47.49</b>	<b>86.83</b>	<b>40.88</b>	<b>81.93</b>	<b>89.29</b>	<b>94.60</b>

**ALOKASI PUPUK SP36 BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016**

**Subsektor : Tanaman Pangan**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	10,00	6,00	8,00	7,72	7,00	5,13	3,88	6,00	2,33	6,00	5,97	6,43	74,46
2	Tugumulyo	16,00	7,00	10,00	10,00	9,00	8,00	5,00	8,00	5,00	7,00	8,00	9,00	102,00
3	BTS Ulu	8,00	5,00	6,00	7,00	6,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,00	5,00	5,00	59,00
4	Jayaloka	8,00	5,00	6,00	7,00	6,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,00	5,00	5,00	59,00
5	Sukakarya	8,00	5,00	6,00	7,00	6,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,00	5,00	5,00	59,00
6	STLU Terawas	8,00	5,33	7,00	7,00	6,00	4,00	2,00	5,90	2,00	6,00	5,00	6,00	64,23
7	Megangsakti	13,00	6,00	8,74	8,00	7,00	7,00	5,00	7,00	5,00	7,00	8,00	8,00	89,74
8	Sumberharta	12,00	6,00	8,00	8,00	7,18	7,00	5,00	7,00	3,00	7,00	7,00	8,00	85,18
9	Tuah Negeri	8,00	5,50	7,00	7,00	6,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,00	5,00	5,00	60,50
10	Muara Kelingi	9,07	6,00	6,00	8,00	6,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,80	5,00	5,00	62,87
11	Muara Lakitan	8,00	5,00	6,00	7,00	6,00	4,00	2,00	5,00	2,00	4,00	5,00	5,00	59,00
12	Purwodadi	13,00	6,00	8,00	8,00	8,00	6,00	5,00	7,00	3,00	7,00	7,00	8,00	86,00
13	TP Kepungut	7,00	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	33,00
14	Selangit	7,00	4,00	4,00	4,00	3,00	2,00	1,00	1,00	1,00	2,00	2,00	2,00	33,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>135,07</b>	<b>75,83</b>	<b>94,74</b>	<b>99,72</b>	<b>86,18</b>	<b>65,13</b>	<b>39,88</b>	<b>72,90</b>	<b>34,33</b>	<b>68,80</b>	<b>74,97</b>	<b>79,43</b>	<b>927,00</b>

**Subsektor : Hortikultura**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	-	0,15	0,20	-	-	-	-	-	0,19	-	-	-	0,54
2	Tugumulyo	0,50	0,30	0,40	0,30	0,30	0,30	-	-	0,20	0,20	0,20	0,20	2,70
3	BTS Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jayaloka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	STLU Terawas	-	-	-	-	-	-	0,13	0,10	0,20	0,25	0,20	0,20	0,88
7	Megangsakti	0,30	0,20	0,20	0,20	-	0,26	0,20	-	-	-	-	-	1,16
8	Sumberharta	0,17	-	0,22	0,20	0,20	-	0,20	0,20	-	-	-	-	1,19
9	Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Muara Kelingi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Purwodadi	0,20	-	-	0,16	0,24	-	0,30	-	-	0,20	0,29	0,29	1,53
13	TP Kepungut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Selangit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,17</b>	<b>0,65</b>	<b>0,82</b>	<b>0,86</b>	<b>0,74</b>	<b>0,56</b>	<b>0,34</b>	<b>0,63</b>	<b>0,30</b>	<b>0,59</b>	<b>0,65</b>	<b>0,69</b>	<b>8,00</b>



**Sub: : Perkebunan Rakyat**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah	
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des		
1	Muara Beliti	2.00	1.00	1.00	2.00	1.22	0.87	0.51	1.00	0.30	1.00	1.50	1.00	1.00	13.40
2	Tugumulyo	1.00	0.50	0.50	0.75	0.50	0.50	0.25	0.50	0.25	0.25	0.25	1.00	1.00	6.25
3	BTS Ulu	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.25	1.00	0.25	0.50	0.50	1.00	1.00	9.00
4	Jayaloka	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.25	1.00	0.25	0.50	0.42	1.00	1.00	9.92
5	Sukakarya	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	1.00	0.30	0.50	0.50	1.00	1.00	10.30
6	STLU Terawas	2.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	1.00	0.30	0.50	0.75	1.00	1.00	10.55
7	Megangsakti	3.00	1.58	2.00	2.00	2.50	2.00	1.00	1.50	1.00	2.00	2.00	1.48	1.48	22.06
8	Sumberharta	1.00	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	1.00	0.25	1.00	1.00	1.00	1.00	10.25
9	Tuah Negeri	2.00	1.00	2.00	1.00	1.00	0.50	0.50	1.00	0.55	1.29	1.50	1.00	1.00	13.34
10	Muara Kelingi	3.00	1.00	2.00	2.67	2.00	2.00	1.00	1.25	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	20.92
11	Muara Lakitan	2.63	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	1.00	1.30	1.00	2.00	2.00	1.00	1.00	19.93
12	Purwodadi	1.00	0.75	0.77	0.75	0.50	0.50	0.50	0.75	0.30	0.50	0.75	1.00	1.00	8.07
13	TP Kepungut	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.25	0.50	0.25	0.25	0.25	1.00	1.00	7.50
14	Selangit	1.00	1.00	1.00	1.00	0.50	0.50	0.25	0.50	0.25	0.25	0.25	1.00	1.00	7.50
	<b>JUMLAH</b>	<b>24.63</b>	<b>13.83</b>	<b>17.27</b>	<b>18.17</b>	<b>15.72</b>	<b>11.87</b>	<b>7.26</b>	<b>13.30</b>	<b>6.25</b>	<b>12.54</b>	<b>13.67</b>	<b>14.48</b>	<b>14.48</b>	<b>169.00</b>

**PJ. BUPATI MUSI RAWAS,**



**H. RIKI JUNAIDI**

**Subsektor : Peternakan**

LAMPIRAN V : PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS  
 NOMOR : /TAHUN/2016  
 TANGGAL : 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
 MENURUT SUB-SEKTOR DAN SEBARAN PER BULAN**

Jenis Pupuk : ZA  
 Kabupaten : Musi Rawas

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per Bulan (ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	188.00	22.45	14.66	17.24	15.58	14.88	15.30	8.93	17.71	8.41	15.98	17.61	19.25
2	Hortikultura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Perkebunan	38.00	4.53	2.97	3.49	3.15	3.09	1.79	3.58	1.70	3.23	3.55	3.90	
4	Peternakan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>226.00</b>	<b>26.98</b>	<b>17.63</b>	<b>20.74</b>	<b>18.73</b>	<b>18.39</b>	<b>10.72</b>	<b>21.29</b>	<b>10.11</b>	<b>19.21</b>	<b>21.16</b>	<b>23.14</b>	

**Subsektor : Tanaman Pangan**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	2,45	1,00	1,50	1,00	1,00	1,30	0,50	1,50	0,66	1,00	1,61	1,50	15,02
2	Tugumulyo	3,00	1,50	2,00	2,00	1,50	1,50	1,25	2,50	1,00	2,48	2,00	2,00	22,73
3	BTS Ulu	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	11,00
4	Jayaloka	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	11,00
5	Sukakarya	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	11,00
6	STLU Terawas	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	11,50
7	Megangsakti	3,00	1,50	1,74	1,20	1,38	1,50	1,18	2,00	1,00	2,00	2,00	2,00	20,50
8	Sumberharta	3,00	1,16	1,50	1,20	1,00	1,50	1,00	1,50	0,50	1,00	2,00	2,00	17,36
9	Tuah Negeri	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,00	0,50	1,00	1,00	1,00	11,00
10	Muara Kelingi	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,50	0,50	1,00	1,00	1,25	11,75
11	Muara Lakitan	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,50	1,21	0,50	1,00	1,00	1,00	11,21
12	Punwodadi	3,00	1,50	1,50	1,18	1,00	1,50	1,00	1,50	0,75	1,50	2,00	2,00	18,43
13	TP Kepungut	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50	0,25	0,50	0,50	0,50	0,50	1,00	7,75
14	Selangit	0,50	0,50	1,00	1,00	1,00	0,50	0,25	0,50	0,50	0,50	0,50	1,00	7,75
	<b>JUMLAH</b>	<b>22,45</b>	<b>14,66</b>	<b>17,24</b>	<b>15,58</b>	<b>14,88</b>	<b>15,30</b>	<b>8,93</b>	<b>17,71</b>	<b>8,41</b>	<b>15,98</b>	<b>17,61</b>	<b>19,25</b>	<b>188,00</b>

**Subsektor : Perkebunan Rakyat**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	0.50	0.22	0.29	0.20	0.25	0.29	0.10	0.30	0.10	0.30	0.30	0.40	3.25
2	Tugumulyo	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
3	BTS Ulu	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
4	Jayaloka	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
5	Sukakarya	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
6	STLU Terawas	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
7	Megangsakti	0.50	0.25	0.40	0.35	0.25	0.30	0.25	0.50	0.25	0.33	0.45	0.50	4.33
8	Sumberharta	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
9	Tuah Negeri	0.28	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.28
10	Muara Kelingi	0.50	0.25	0.40	0.30	0.25	0.25	0.25	0.40	0.25	0.30	0.40	0.50	4.05
11	Muara Lakitan	0.50	0.25	0.40	0.30	0.25	0.25	0.19	0.38	0.10	0.30	0.40	0.50	3.82
12	Purwodadi	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
13	TP Kepungut	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
14	Selangit	0.25	0.20	0.20	0.20	0.20	0.20	0.10	0.20	0.10	0.20	0.20	0.20	2.25
	<b>JUMLAH</b>	<b>4.53</b>	<b>2.97</b>	<b>3.49</b>	<b>3.15</b>	<b>3.00</b>	<b>3.09</b>	<b>1.79</b>	<b>3.58</b>	<b>1.70</b>	<b>3.23</b>	<b>3.55</b>	<b>3.90</b>	<b>38.00</b>

Pj. BUPATI MUSI RAWAS,

  
H. RIKI JUNAIDI

LAMPIRAN IV: PERATURAN BUPATI MUSI RAWAS  
 NOMOR : /TAHUN/2016  
 TANGGAL : 2016

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
 MENURUT SUB-SEKTOR DAN SEBARAN PER BULAN**

**Jenis Pupuk : NPK  
 Kabupaten : Musi Rawas**

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per Bulan (ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	4,299.00	472.99	345.51	423.76	424.43	397.93	344.30	215.46	350.83	209.99	343.86	389.76	380.18
2	Hortikultura	11.00	1.20	0.88	1.08	1.09	1.02	0.88	0.55	0.90	0.54	0.88	1.00	0.97
3	Perkebunan	942.00	103.63	75.70	92.87	93.04	87.19	75.42	47.22	76.87	45.99	75.37	85.40	83.28
	<b>JUMLAH</b>	<b>5,252.00</b>	<b>577.82</b>	<b>422.09</b>	<b>517.71</b>	<b>518.56</b>	<b>486.14</b>	<b>420.60</b>	<b>263.23</b>	<b>428.60</b>	<b>256.52</b>	<b>420.11</b>	<b>476.16</b>	<b>464.43</b>

**Subsektor : Hortikultura**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	0,30	0,20	0,20	0,15	-	-	0,15	-	0,25	0,20	0,20	-	1,65
2	Tugumulyo	0,30	0,20	0,25	0,20	0,22	0,20	-	0,25	0,29	0,20	0,20	0,20	2,51
3	BTS Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jayaloka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	STLU Terawas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Megangsakti	0,30	0,28	0,23	0,20	0,20	-	-	0,25	-	0,20	0,20	0,20	2,06
8	Sumberharta	-	-	0,20	0,20	0,20	0,28	0,20	0,20	-	-	-	0,17	1,45
9	Tuah Negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Muara Kelingi	-	0,20	-	0,14	0,20	0,20	0,20	0,20	-	-	0,20	0,20	1,54
11	Muara Lakitan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Purwodadi	0,30	-	0,20	0,20	0,20	0,20	-	-	-	0,28	0,20	0,20	1,78
13	TP Kepungut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Selangit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1,20</b>	<b>0,88</b>	<b>1,08</b>	<b>1,09</b>	<b>1,02</b>	<b>0,88</b>	<b>0,55</b>	<b>0,90</b>	<b>0,54</b>	<b>0,88</b>	<b>1,00</b>	<b>0,97</b>	<b>10,99</b>

**Subsektor : Perkebunan Rakyat**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	9.63	7.00	7.87	7.00	8.00	6.42	3.00	5.87	3.50	6.37	7.00	7.00	78.66
2	Tugumulyo	5.00	3.00	6.00	6.00	3.00	5.00	3.00	5.00	3.00	4.00	5.00	5.00	53.00
3	BTS Ulu	7.00	5.00	6.00	6.00	5.00	5.00	3.00	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	60.00
4	Jayaloka	7.00	5.00	6.00	7.00	5.00	5.00	3.00	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	61.00
5	Sukakarya	7.00	5.00	6.00	6.00	5.00	5.00	3.00	5.00	3.00	5.00	5.00	5.00	60.00
6	STLU Terawas	9.00	5.00	6.00	6.00	5.00	5.00	3.72	5.00	3.72	6.00	7.00	7.00	68.44
7	Megangsakti	10.00	9.00	8.00	8.04	12.00	6.50	4.50	7.00	4.77	8.00	9.00	8.00	94.81
8	Sumberharta	5.00	3.00	6.00	6.00	3.00	5.00	3.00	5.00	3.00	4.00	5.00	5.00	53.00
9	Tuah Negeri	9.00	6.70	7.00	7.00	8.19	5.50	3.00	5.00	3.00	6.00	6.40	6.28	73.07
10	Muara Kelingi	10.00	9.00	8.00	8.00	12.00	6.00	4.50	7.00	4.50	8.00	8.00	7.50	92.50
11	Muara Lakitan	10.00	9.00	8.00	8.00	12.00	6.00	4.50	7.00	4.50	8.00	8.00	7.50	92.50
12	Purwodadi	5.00	3.00	6.00	6.00	3.00	5.00	3.00	5.00	3.00	4.00	5.00	5.00	53.00
13	TP Kepungut	5.00	3.00	6.00	6.00	3.00	5.00	3.00	5.00	2.00	3.00	5.00	5.00	51.00
14	Selangit	5.00	3.00	6.00	6.00	3.00	5.00	3.00	5.00	2.00	3.00	5.00	5.00	51.00
	<b>JUMLAH</b>	<b>103.63</b>	<b>75.70</b>	<b>92.87</b>	<b>93.04</b>	<b>87.19</b>	<b>75.42</b>	<b>47.22</b>	<b>76.87</b>	<b>45.99</b>	<b>75.37</b>	<b>85.40</b>	<b>83.28</b>	<b>941.98</b>

Pj. BUPATI MUSI RAWAS,



H. RIKI JUNAIDI

**ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016  
 MENURUT SUB-SEKTOR DAN SEBARAN PER BULAN**

**Jenis Pupuk : ORGANIK  
 Kabupaten : Musi Rawas**

No	Sub Sektor	Jumlah Alokasi	Kebutuhan Per Bulan (ton)											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
1	Tanaman Pangan	121.00	10.00	7.96	13.03	12.52	11.22	9.58	5.77	10.07	5.37	11.56	12.49	11.44
2	Perkebunan	15.49	1.28	1.02	1.67	1.60	1.43	1.22	0.74	1.29	0.69	1.48	1.60	1.47
	<b>JUMLAH</b>	<b>136.49</b>	<b>11.28</b>	<b>8.98</b>	<b>14.70</b>	<b>14.12</b>	<b>12.65</b>	<b>10.80</b>	<b>6.51</b>	<b>11.36</b>	<b>6.06</b>	<b>13.04</b>	<b>14.09</b>	<b>12.91</b>



**ALOKASI PUPUK NPK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016**

**Subsektor : Tanaman Pangan**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	45,00	25,51	40,00	40,67	40,00	30,00	15,46	30,00	15,00	30,00	40,00	35,18	386,82
2	Tugumulyo	65,00	45,00	65,00	65,00	60,00	50,00	25,00	45,00	25,00	53,56	64,00	60,00	622,56
3	BTS Ulu	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	10,00	20,00	10,00	20,00	20,00	20,00	220,00
4	Jayaloka	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	10,00	20,00	10,00	20,00	20,00	20,00	220,00
5	Sukakarya	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	10,00	20,00	10,00	20,00	20,00	20,00	220,00
6	STLU Terawas	40,00	20,00	20,00	20,00	20,00	20,00	10,00	20,00	10,00	20,00	20,00	20,00	240,00
7	Megangsakti	47,99	35,00	50,00	50,00	40,00	35,00	25,00	35,00	25,00	35,00	40,00	49,00	466,99
8	Sumberharta	40,00	35,00	45,00	45,00	40,00	30,00	25,00	35,00	25,00	30,00	35,76	35,00	420,76
9	Tuah Negeri	30,00	20,00	20,00	20,00	22,93	20,00	10,00	20,00	10,00	20,00	20,00	25,00	237,93
10	Muara Kelingi	40,00	25,00	30,00	30,00	30,00	25,00	20,00	25,83	20,00	25,00	30,00	25,00	325,83
11	Muara Lakitan	40,00	20,00	28,76	28,76	25,00	20,00	20,00	20,00	15,00	20,00	20,00	20,00	277,52
12	Purwodadi	45,00	40,00	45,00	45,00	40,00	34,30	25,00	40,00	24,99	34,30	40,00	35,00	448,59
13	TP Kepungut	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	5,00	10,00	5,00	8,00	10,00	8,00	106,00
14	Selangit	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	5,00	10,00	5,00	8,00	10,00	8,00	106,00
	<b>JUMLAH</b>	<b>472,99</b>	<b>345,51</b>	<b>423,76</b>	<b>424,43</b>	<b>397,93</b>	<b>344,30</b>	<b>215,46</b>	<b>350,83</b>	<b>209,99</b>	<b>343,86</b>	<b>389,76</b>	<b>380,18</b>	<b>4.299,00</b>

**ALOKASI PUPUK ORGANIK BERSUBSIDI SEKTOR PERTANIAN TAHUN 2016**

**Subsektor : Tanaman Pangan**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah		
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des			
1	Muara Beliti	0,70	0,50	0,90	1,00	0,80	0,68	0,40	0,70	0,30	0,80	1,00	0,80	1,00	0,80	8,58
2	Tugumulyo	0,90	0,75	1,00	1,00	0,82	1,00	0,50	0,80	0,75	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	10,52
3	BTS Ulu	0,70	0,50	0,90	0,80	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	8,10
4	Jayaloka	0,70	0,50	0,90	0,80	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	8,10
5	Sukakarya	0,70	0,50	0,90	0,80	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	8,10
6	STLU Terawas	0,70	0,50	0,90	0,80	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	0,80	0,80	0,89	0,80	8,19
7	Megangsakti	0,70	0,75	1,00	1,00	0,80	1,00	0,47	0,80	0,75	0,96	1,00	0,96	1,00	0,84	10,07
8	Sumberharta	0,70	0,75	1,00	1,00	0,80	0,75	0,40	0,77	0,30	0,80	1,00	0,80	1,00	0,80	9,07
9	Tuah Negeri	0,70	0,50	0,90	0,80	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	8,10
10	Muara Kelingi	0,70	0,50	0,93	1,00	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	1,00	0,80	1,00	0,80	8,53
11	Muara Lakitan	0,70	0,50	0,90	0,92	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	8,22
12	Purwodadi	0,70	0,71	1,00	1,00	0,80	0,75	0,40	0,70	0,57	0,80	1,00	0,80	1,00	0,80	9,23
13	TP Kepungut	0,70	0,50	0,90	0,80	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	8,10
14	Selangit	0,70	0,50	0,90	0,80	0,80	0,60	0,40	0,70	0,30	0,80	0,80	0,80	0,80	0,80	8,10
	<b>JUMLAH</b>	<b>10,00</b>	<b>7,96</b>	<b>13,03</b>	<b>12,52</b>	<b>11,22</b>	<b>9,58</b>	<b>5,77</b>	<b>10,07</b>	<b>5,37</b>	<b>11,56</b>	<b>12,49</b>	<b>11,44</b>	<b>11,44</b>	<b>121,01</b>	

**Subsektor : Perkebunan Rakyat**

No	Kecamatan	Rencana Kebutuhan (Ton)												Jumlah
		Jan	Febr	Maret	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	
1	Muara Beliti	-	-	0.30	0.30	0.40	-	-	0.30	-	-	0.30	0.17	1.77
2	Tugumulyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	BTS Ulu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Jayaloka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Sukakarya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	STLU Terawas	-	-	0.30	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0.30
7	Megangsakti	0.50	0.50	0.30	0.50	0.50	0.30	0.50	0.30	0.50	0.50	0.50	0.50	5.40
8	Sumberharta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tuah Negeri	-	-	0.17	-	-	-	-	-	-	-	-	0.20	0.67
10	Muara Kelingi	0.50	0.52	0.30	0.50	0.30	0.30	0.49	0.39	0.50	0.30	0.30	0.30	4.90
11	Muara Lakitan	0.28	-	0.30	0.30	0.23	0.14	-	-	0.48	0.30	0.20	0.20	2.45
12	Purwodadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	TP Kepungut	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Selangit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.28</b>	<b>1.02</b>	<b>1.67</b>	<b>1.60</b>	<b>1.43</b>	<b>1.22</b>	<b>0.74</b>	<b>1.29</b>	<b>0.69</b>	<b>1.48</b>	<b>1.60</b>	<b>1.47</b>	<b>15.49</b>

**Pj. BUPATI MUSI RAWAS,**



**H. RIKI JUNAIDI**